

ABSTRAKS

Cepi Herdiana (1158010047): Evaluasi Kebijakan Penyerapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Evaluasi kebijakan merupakan salah satu tingkatan didalam proses kebijakan publik, evaluasi adalah suatu cara untuk menilai apakah suatu kebijakan atau program itu berjalan dengan baik atau tidak, dan evaluasi juga merupakan langkah dari proses suatu kebijakan. Evaluasi kebijakan penyerapan anggaran pendapatan belanja daerah pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 telah dilaksanakan semaksimal mungkin. Tetapi penyerapan anggaran terhadap program-program atau kegiatan yang dilaksanakan tidak terserap secara optimal. Atas dasar fenomena tersebut yang melatarbelakangi peneliti menyusun laporan tugas akhir skripsi. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana evaluasi kebijakan penyerapan anggaran pendapatan belanja daerah berdasarkan dimensi evaluasi kebijakan yaitu efektifitas, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui evaluasi kebijakan penyerapan anggaran pendapatan belanja daerah di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat, apa yang menjadi kendala yang dihadapi dalam evaluasi kebijakan penyerapan anggaran pendapatan belanja daerah di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat, dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut agar pendapatan belanja daerah pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat dapat tercapai secara maksimal.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan teori dari William Dunn dalam Nugroho (2003:185). Dalam teori tersebut, William Dunn menyatakan bahwa evaluasi kebijakan terdiri dari lima dimensi evaluasi kebijakan yaitu efektifitas (*effectiveness*), kecukupan (*adequacy*), pemerataan (*equal distribution*), responsivitas (*responsiveness*), dan ketepatan (*accuracy*).

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi kualitatif, wawancara kualitatif, dokumentasi dan dokumen kualitatif serta materi audio dan visual kualitatif. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, berdasarkan indikator efektifitas, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan belum optimal. Karena terdapat hambatan atau kendala yaitu kurangnya pembinaan terhadap koperasi-koperasi yang ada di Kabupaten/Kota, adanya skala prioritas yang menyebabkan program-program belum terealisasi dengan baik, tidak meratanya anggaran terhadap program yang dilaksanakan serta tidak meratanya pembinaan atau pelatihan koperasi yang ada di Kabupaten/Kota. Upaya yang dilakukan supaya penyerapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dapat terserap secara maksimal yaitu dengan diadakannya koordinasi forum Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada tiap tahunnya untuk menyinkronkan program/kegiatan. Agar seluruh program atau kegiatan dapat terealisasikan dengan maksimal Diskop juga perlu melakukan evaluasi mengenai penganggaran program-program atau kegiatan secara matang. Agar target dari setiap program atau kegiatan dapat tercapai secara maksimal.

Kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, Kebijakan Publik, Penyerapan Anggaran

ABSTRACTS

Cepi Herdiana (1158010047): Policy Evaluation Of The Absorption Of The Regional Expenditure Revenue Budget at The Cooperative and Small Business Offices of West Java Province 2016

Policy evaluation is one level in the public policy process, evaluation is a way to assess whether a policy or program is running well or not, and evaluation is also a step in the process of a policy. The policy evaluation of the absorption of the regional expenditure revenue budget in the Office of Cooperatives and Small Business of West Java Province in 2016 has been carried out as much as possible. But the absorption of the budget for the programs or activities implemented is not optimally absorbed. On the basis of this phenomenon, the background of the researcher is to compile the final thesis task report. The purpose of the study was to find out how the policy evaluation of the absorption of regional expenditure revenues was based on the policy evaluation dimensions, namely effectiveness, adequacy, governance, responsiveness, and accuracy in the Office of Cooperatives and Small Business of West Java Province.

The purpose of the research conducted by this researcher is to find out the policy evaluation of absorption of regional expenditure income budget in the Department of Cooperatives and Small Business of West Java Province, what are the obstacles faced in evaluating the policy of absorption of regional expenditure income budget in the Department of Cooperatives and Small Business of the Province of Java West, and how to overcome these obstacles so that regional expenditure income in the Department of Cooperatives and Small Business in West Java Province can be achieved to the maximum.

The theory used in research is to use the theory of William Dunn in Nugroho (2003: 185). In this theory, William Dunn states that policy evaluation consists of five dimensions of policy evaluation, namely effectiveness, adequacy, equal distribution, responsiveness, and accuracy.

The research method that researchers use is using descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques used were qualitative observation, qualitative interviews, qualitative documentation and documents as well as qualitative audio and visual material. Whereas the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

Based on the results of the study, it was concluded that, based on indicators of effectiveness, adequacy, equity, responsiveness, and accuracy were not optimal. Because there are obstacles or constraints, namely the lack of guidance for cooperatives in the Regency/City, there is a scale of priorities that causes the programs have not been realized properly, the uneven budget for the programs implemented and the uneven development or training of cooperatives in the Regency/City. Efforts are made so that the absorption of the Regional Budget can be absorbed to the maximum, namely by holding a coordination forum Regional Apparatus Organization each year to synchronize programs / activities. So that all programs or activities can be realized with a maximum Diskop also needs to evaluate the budgeting of programs or activities carefully. So that the targets of each program or activity can be maximally achieved.

Keywords : Policy Evaluation, Public Policy, Budget Absorption